

## ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MEMAHAMI KOSAKATA AKADEMIK BAHASA INGGRIS

*Rahmat Fajri<sup>1</sup>, Nelliraharti<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup>Fakultas Sosial Sains, Universitas Ubudiyah Indonesia. Jalan Alue Naga Desa Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia

Korespondensi Penulis: [rahmatfajri@uui.ac.id](mailto:rahmatfajri@uui.ac.id); [raharti\\_nelly@uui.ac.id](mailto:raharti_nelly@uui.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan mahasiswa dalam penguasaan kosakata akademik bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester dua jurusan ilmu gizi dan manajemen Universitas Ubudiyah Indonesia. Ada dua kelas mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini; kelas ilmu gizi dan kelas manajemen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah soal teks bahasa Inggris ketrampilan membaca dan mendengarkan, serta kuisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan penguasaan kosakata akademik mahasiswa dalam ketrampilan membaca dan mendengarkan umumnya berada pada tingkat menengah awal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memahami kosakata bahasa Inggris yaitu kebiasaan membaca teks bahasa Inggris dan faktor lingkungan sekitar. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pengajar bahasa Inggris untuk menentukan bahan ajar yang sesuai dengan tingkatan penguasaan kosakata.

**Kata Kunci:** kosakata akademik, ketrampilan membaca, ketrampilan mendengarkan, bahasa inggris

## Analysis of Student Ability In Understanding English Academic Vocabulary

### Abstract

*This purpose of this study to identify students' abilities in mastering English academic vocabulary. This research uses descriptive qualitative method. The population of this study was second-year students majoring in nutritional science and management at the University of Ubudiyah Indonesia. There are two classes of students sampled in this study; nutritional science class and management class. The instrument used in the study was a question of English text for reading and listening skills, as well as a questionnaire. The results of this study indicate that students' mastery of academic vocabulary in reading and listening skills is generally at the early intermediate level. There are several factors that influence students to understand English vocabulary, namely the habit of reading English texts and environmental factors in the place of study. The results of this study can be used as a guide for English teachers to determine teaching materials according to the level of vocabulary mastery.*

**Keywords:** academic vocabulary, reading skills, listening skills, English

## PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa asing menjadi salah satu aspek penting untuk bisa bersaing secara global. Bahasa adalah alat untuk menyampaikan pendapat dan gagasan, dan juga digunakan untuk mendapat informasi. Sebab itu memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik menjadi kunci keberhasilan di universitas. Ada empat ketrampilan berbahasa yang harus dipelajari yaitu membaca, mendengar, menulis, dan berbicara.

Kenyataannya, mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing bukanlah hal yang mudah. Proses belajar yang berlangsung selama bertahun-tahun di bisa dijadikan acuan karena prestasi belajar bahasa Inggris tidak cukup ideal dalam berbagai ketrampilan terutama ketrampilan berbicara. Untuk dapat mempelajari bahasa Inggris dengan baik ada empat ketrampilan yang harus dipelajari yaitu ketrampilan membaca, mendengar, berbicara, dan menulis. Saat ini masih banyak individu yang telah lulus tidak memiliki ketrampilan bahasa yang memadai sehingga sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang ideal maupun untuk melanjutkan pendidikan di negara luar. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris sangat penting sehingga individu mampu menguasai ketrampilan berbahasa secara baik seperti membaca, mendengar, menulis, dan berbicara.

Perkembangan pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi berkaitan dengan penggunaan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Untuk bisa menguasai ketrampilan berbahasa yang baik diperlukan penguasaan kosakata yang ideal, karena itu kosakata merupakan komponen penting dalam menguasai bahasa asing. Karena itu pentingnya penguasaan kosakata yang baik di universitas. Hasil riset telah menunjukkan korelasi yang kuat antara pengetahuan kosa kata dan kemampuan bahasa secara umum (Laufer, 1992; Meara & Jones, 1988; Qian, 1999), pengetahuan kosa kata dan pemahaman/kemahiran membaca (Bengeleil & Paribakht, 2004; Hu & Bangsa, 2000; Laufer, 1989, 1992; Laufer & Ravenhorst-Kalovski, 2010; Schoonen, Hulstijn, & Bossers, 1998; Wesche & Par-ibakht, 2010), pengetahuan kosa kata dan pemahaman mendengarkan, (Kurita, 2012; Lehmann, 2007; Stæhr, 2009; Vandergrift & Baker, 2015),

Selanjutnya, studi Morris dan Cobb (2004) menunjukkan bahwa pengetahuan kosakata adalah variabel penting dalam keberhasilan akademik. Penelitian ini juga

mengungkapkan bahwa sejumlah faktor yang saling berinteraksi dapat memengaruhi pemahaman teks, termasuk kemahiran bahasa umum, pengetahuan bacaan, pengetahuan tata bahasa, struktur teks, strategi pembelajar, kemampuan membaca, dan motivasi,

Namun, penguasaan kosakata telah terbukti menjadi faktor utama dalam proses pemahaman teks (Laufer & Ravenhorst-Kalovski, 2010; Laufer & Sim, 1985). Studi Lehmann (2007) menunjukkan korelasi yang signifikan antara pengetahuan kosakata dengan nilai membaca, mendengarkan, tata bahasa dan menulis esai hasil dari tes ketrampilan bahasa Inggris.

Anglin (1993, 2) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Inggris terutama pengetahuan tentang kosakata. Selanjutnya, Bates and Goodman (1997) *it is vocabulary knowledge which drives the development of grammar. There is also considerable evidence that vocabulary size in infancy is a strong predictor of linguistic and cognitive abilities at four years*. Ini menunjukkan pengetahuan kosakata merupakan faktor penting dalam mempelajari tata bahasa dan komponen utama dalam kompetensi berbahasa seseorang.

Penguasaan kosakata bahasa Inggris di universitas tidak terbatas pada pemahaman kosakata umum dimana penggunaan kosakata akademik lebih dominan digunakan dalam bahan ajar atau teks bahasa Inggris. Oleh sebab itu, penguasaan kosakata akademik merupakan faktor penting di berbagai bidang studi universitas. Beberapa penelitian tentang penguasaan kosakata akademik di universitas dari tes ketrampilan berbahasa seperti membaca dan mendengarkan yang digunakan sebagai indikator untuk mengetahui pengetahuan bahasa seseorang. Dalam penggunaan kosakata akademik tingkat kemampuan pelajar dapat dikategori dalam enam tingkatan yaitu A1 (beginner), A2 (elementary), B1 (intermediate), B2 (upper intermediate), C1 (advanced), dan C2 (proficient) dimana cakupan penguasaan kosakata untuk setiap tingkat berbeda.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penguasaan kosakata akademik mahasiswa di universitas.

## METODOLOGI

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sample dari penelitian adalah mahasiswa semester dua program studi ilmu gizi dan manajemen Universitas Ubudiyah Indonesia. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal membaca dan mendengarkan teks bahasa Inggris serta kuisioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti membahas temuan hasil penelitian dan analisis data. Dari hasil survei dan penilaian ketrampilan berkomunikasi didapatkan hasil seperti berikut ini.

Tabel 1. Tingkatan Ketrampilan Mahasiswa dalam Membaca dan Mendengarkan

Keahlian/ Tingkatan	Reading	Listening
A1	4	5
A2	6	6
B1	8	7
B2	0	0
C1	0	0
C2	0	0

Tabel diatas menunjukkan tingkat penguasaan kosakata mahasiswa dalam ketrampilan membaca dan memndengar bahasa Inggris. Pada ketrampilan membaca jumlah mahasiswa padat tingkat A1 (pemula) berjumlah 4 orang, pada tingakatan A2 (dasar) berjumlah 6, pada tingkat B1(menegah bawah) berjumlah 8 orang, pada tingkat B2 (menengah atas), C1 (tinggi), dan C2 (mahir/ahli) berjumlah 0.

Selanjutnya, pada ketrampilan mendengarkan jumlah mahasiswa padat tingkat A1 (pemula) berjumlah 5 orang, pada tingakatan A2 (dasar) berjumlah 6, pada tingkat B1(menegah bawah).berjumlah 7 orang, pada

tingkat B2 (menengah atas), C1 (tinggi), dan C2 (mahir/ahli) berjumlah 0.

Secara umum, kertrampilan membaca dan mendengarkan mahasiswa ilmu gizi dan manajemen berada pada tingkat menengah kedawah. Dari hasil kuisioner didapatkan data bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam penguasaan kosakata akademik yaitu kebiasaan mahasiswa dalam membaca teks akademik bahasa Inggris dan faktor lingkungan belajar mahasiswa. Hal ini sejalan denagn pendapat Nagy (1988, 30) *the absence of another; and better; explanation of adults' presumed enormous vocabulary sizes, it is generally assumed that they are acquired indirectly from the learners' language environment and that '... reading may be the single largest source of vocabulary growth'*. Dari pernyataan ini disebutkan bahwa ada dua faktor utama yang mempengaruhi penguasaan kosakata seseorang yaitu faktor lingkungan dan kebiasaan membaca.

Kemudian Hart and Risley (1995) menyebutkan "*children who grow up without exposure to a lexically rich language environment are at risk of beginning their education with a lexical disadvantage. Studies show that children entering school do display considerable variation where lexically advantaged children can have a vocabulary double that of lexically disadvantaged children*". Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa anak-anak yang berkembang dilingkungan yang kurang dari paparan yang kosakata yang cukup beresiko mengalami sedikit penguasaan kosakata ketika bersekolah, hasil penelitian menunjukkan anak-anak yang terdapat di lingkungan beragam kosakata mendapat lebih banyak manfaat daripada anak-anak dilingkungan kurang kosakata.

Semua ini temuan harus dijadikan kajian pengajaran bahasa Inggris terutama dalam persiapan perencanaan pengajaran bahasa Inggris khususnya penguasaan kosakata akademik. Kegiatan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran bahasa Inggris harus memberikan berbagai kesempatan bagi individu untuk dapat meningkatkan penguasaan kosakata akademik di lingkungan univesitas. Hasil yang didapat ini membantu pengajar dan pelajar bahasa Inggris untuk lebih baik dan objektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa .

Dengan demikian, mahasiswa harus memiliki kesadaran akan tujuan pembelajaran dan hasil belajar dikelas bahasa Inggris. Kegiatan

atau tugas yang dirancang dalam pembelajaran kelas bahasa Inggris perlu diatur dengan mempertimbangkan berbagai karakteristik dan kebutuhan bahasa Inggris di universitas yang lebih baik di masa mendatang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan

- 1 Penguasaan kosakata akademik mahasiswa pada ketrampilan membaca berada pada tingkat menengah awal
- 2 Penguasaan kosakata mahasiswa pada ketrampilan mendengarkan mahasiswa berada pada tingkat menengah awal
- 3 Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa sulit menguasai kosakata akademik bahasa Inggris yaitu kurangnya membaca teks akademik bahasa Inggris dan faktor lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anglin, Jeremy M. (1993). *Vocabulary development: A morphological analysis. Monographs of the Society for Research in Child Development*, 58(10), Serial
- Bates, E., Goodman, J., (1997). *On the inseparability of grammar and the lexicon: evidence from acquisition, aphasia and real-time processing. Language and Cognitive Processes* 12, 507–584. No. 238.
- Brown, D. H. (2007). *Principles of language learning and teaching*. New York: Pearson Education Inc.
- Donals, A. et al. Jacobs. (2006). *Introduction to Research in Education, Seventh Edition*. Belmont: Thomson Wadsworth Publisher.
- Dorn, L.J., & Carla S. (2005). *Teaching for Deep Comprehension*. Maine: Stenhouse Publisher.
- Dörnyei, Z. (2005). *The psychology of the language learner: Individual differences in second language acquisition*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Laufer, B., (1992). *How much lexis is necessary for reading comprehension? In: Arnaud, P.J., Be'joint, H.(Eds.), Vocabulary and Applied Linguistics*. MacMillan, London, pp. 126–132.
- Laufer, B., Paribakht, T., (1998). *The relationship between passive and active vocabularies: effects of language learning context. Language Learning* 48, 365–391.
- Larsen-Freeman, D. (2000). *Techniques and principles in Language teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Nagy, William E. & Richard C. Anderson. (1984). *How many words are there in printed school English? Reading Research Quarterly*, 19, 304–330.
- Nagy, William E. (1988). *Teaching vocabulary to improve reading comprehension*. Newark, DE: International Reading Association.
- Nagy, William E. & Patricia Herman. (1984). *Limitations of vocabulary instruction*. (Tech. Rep. No. 326). Champaign, IL: University of Illinois Center for the Study of Reading.
- Nagy, William E., Patricia A. Herman & Richard C. Anderson. (1985). *Learning words from context. Reading Research Quarterly* 20, 233–253.